

**NOTULEN PERUMUSAN KURIKULUM
PRODI SARJANA DAN PROFESI BIDAN**

Hari/ Tanggal : 30 September 2023
 Tempat : Ruang 101
 Waktu : 09.00 – 12.00 Wib
 Agenda : Rapat Perumusan Kurikulum

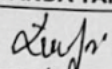
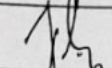
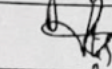
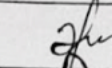
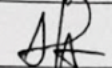
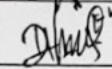
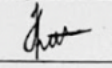
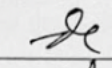
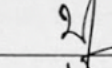
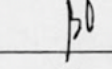
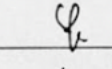
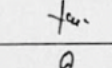
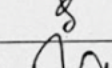
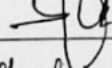
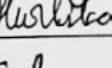
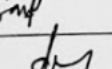
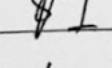
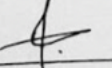
NO	NAMA/ INSTITUSI	MASUKAN
1	Hani Triana	1. Pemaparan visi misi program studi 2. pemaparan draf kurikulum prodi S1 dan profesi Bidan
2	Lestari, SST Pkm ibrahim adji	1. Komunikasi sangat penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan alumni dalam melakukan pelayanan kebidanan khususnya terkait dengan kesehatan reproduksi 2. diharapkan semua lulusan dapat melakukan komunikasi dengan baik baik secara individu, kelompok maupun masyarakat dengan berbagai macam metode 3. memberikan konseling kepada masyarakat dapat melalui berbagai teknologi → via wa atau aplikasi lainnya, hal ini dapat menjadim pertimbangan di program studi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang konseling (menjadi konselor)
3	Tamariska Klinik paramartha	1. Service exelent terutama dalam hal komunikasi harap ditambahkan dalam materi pembelajaran
4	Tri sulastri Dosen lb (sosial budaya dan kewirausahaan)	1. Diharapkan institusi memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mencintai profesinya sendiri 2. Mengaplikasikan nilai-nilai m3 (melayani, mengasihi dan mencerahkan) dalam kehidupan sehari-hari 3. Evaluasi yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran 4. Pendidikan kewirausahaan sangat bermanfaat bagi mahasiswa ketika lulus, untuk dapat membuka usaha mandiri sebagai seorang bidan 5. Pembelajaran harus sesuai dengan RPS 6. Adanya kerjasama antara institusi dengan dosen lb untuk memfasilitasi dosen lb dalam proses pembelajaran 7. Pendidikan anti korupsi alangkah baiknya dimasukkan kedalam mata kuliah atau topik pembelajaran

5	Novia Pengguna lulusan (diklit rs.immanuel)	1. Di industry kesehatan, saat ini sudah menggunakan transpormasi informasi teknologi dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat 2. Penambahan kompetensi unggulan di setiap program studi sesuai dengan prodi masing-masing 3. Setiap mahasiswa dibekali kemampuan untuk melakukan analisis suatu masalah yang ada di lahan praktik
6	Mona (kompordik rs. Immanuel)	1. Materi anti korupsi diharapkan diterapkan disemua program studi yang ada di institusi → menjadi mk penciri institusi 2. Adanya pengembangan dari mata kuliah penciri program studi 3. Di Rumah sakit banyak permasalahan mengenai kesehatan reproduksi, hal ini dibutuhkan pegawai/ lulusan yang ahli atau kompeten dibidang kesehatan reproduksi terutama reproduksi wanita 4. konselor merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh pihak RS untuk menunjang kompetensi pegawai dalam memberikan pelayanan kepada pasien/ masyarakat
7	Novi Karwati	1. pada saat ini asuhan secara holistic care sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya pada ibu dan anak, oleh karena itu mahasiswa butuh dibekali oleh keilmuan yang berhubungan dengan asuhan holistic termasuk bagaimana cara tenaga kesehatan memberikan informasi kepada pasien/ masyarakat dalam menyelesaikan masalah2 kesehatannya
8	Windy Alumni (Pemilik PMB Windy, Am.Keb)	1. diharapkan untuk institusi kesehatan Immanuel segera membuka prodi sarjana dan profesi kebidanan 2. Kerjasama institusi dengan tempat praktik alumni untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat → bidan komunitas
9	Suhartini Mahasiswa	1. Memperluas lahan praktik kebidanan 2. Mengoptimalkan praktikum di labolatorium untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa 3. Institusi dapat memfasilitasi mahasiswa dengan buku-buku keilmuan kebidanan yang lebih banyak lagi di perpustakaan
10	Eva Rianti, S.Keb.,S.SosM.M.Kes Ketua IBI JProv. Jawa Barat	1. Kompetensi kebidanan harus mengacu kepada Permenkes no 320 tahun 2020 tentang standar profesi Bidan

		2. Bidan diharapkan mempunyai sikap professional yang ramah dan terampil sesuai dengan standar sebagai tuntutan dari masyarakat 3. Sistem penyelenggaraan Pendidikan harus mencakup 3 hal yaitu : input, proses dan output yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat 4. Adanya 7 area kompetensi pada kurikulum Kebidanan 5. Area kompetensi bidan : etik legal dan keselamatan klien, komunikasi efektif, pengembangan diri dan profesionalitas 6. Adanya perbedaan kompetensi antara lulusan vokasi dan profesi → tercantum dalam profil lulusan dan kurikulum
--	--	--

Tindak lanjut :

1. Finishing kurikulum berdasarkan masukan hasil workshop
2. kajian internal → lebih mendalam dari program studi →
3. makro : visi, misi, CPL
4. meso : distribusi ke setiap MK
5. mikro : RPS

NO	NAMA LENGKAP	ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	Hani Triana	IKI		
2	Y. H. B. W.	IKI		
3.	Yuliani	IKI		
4.	Hennur P	IKI		
5	Andreas L	IKI		
6.	Erika C.H	IKI		
7.	Khranti S-p	IKI		
8	Dian E	IKI		
9	Lia	IKI		
10	Reynaldi T	IKI		
11	Marita W. Yunos	PSI		
12	Lestari P.	Pina.		
13	Novi	Teknisi Lab IKI		
14	Sali Setiati	Dosen LB		
15.	Kika Fikrialdi	Mahasiswa IKI		
16	Suhartini	mhs IKI		
17	Stephanie Melia	AKS		
	Shi K.	IKI		

19	Agusma Ria.	RSI	Pl	
20	Mora Rentan.	Konkordia RSI	Chuan	
21	Imeldi	Kebidanan		
22	Tri-Sulasri	Dosen		
23	Widawati	Dosen RSI	NEG	
24	Gurdani Yogi Watan.	Dosen LB		
25	Novie	Alumni Kebidanan		
26	OD. Satrianing	Dosen		
27	Windi Noorin	Alumni Kebid.		
28	Xanti	Kolegium Keb		



